

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi intensi UMKM di Kota Semarang dalam mengadopsi teknologi *cloud accounting*. Penelitian ini menggunakan variabel *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *Compliance Support* yang didasarkan pada kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Semarang yang menjadi responden penelitian. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, diperoleh sejumlah 160 responden. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan program pengolahan data SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi adopsi teknologi *cloud accounting*, dan variabel *Perceived Usefulness* juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi adopsi teknologi *cloud accounting*. Sementara itu, variabel *Compliance Support* tidak berpengaruh terhadap minat UMKM untuk mengadopsi teknologi *cloud accounting*. Penelitian ini terbatas pada komposisi responden yang tidak seimbang, hanya didominasi oleh usaha mikro dan UMKM yang bukan pengguna teknologi *cloud accounting*. Penelitian lanjutan disarankan untuk menyeimbangkan sampel.

Kata kunci: UMKM, *Cloud Accounting*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Compliance Support*